BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal korelatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan variabel bebas dan terikatnya. Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* Mata Kuliah Konstruksi Tes Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2010.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi angkatan 2010 IAIN Sunan Ampel. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2012, karena pada bulan ini mahasiswa psikologi IAIN Sunan Ampel semester 4 sedang mengikuti mata kuliah Konstruksi Tes.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas ini adalah *Self Efficacy*, yang dinyatakan dalam X.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Self Directed learning* pada mahasiswa Psikologi angkatan 2010 IAIN Sunan Ampel, yang dinyatakan dalam Y.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2009:80) berpendapat bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan dari pendapat diatas, maka ditentukan bahwa populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 (angkatan 2010) Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang sedang mengikuti Mata Kuliah konstruksi Tes yang berjumlah 112 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi pada mahasiswa semester 4 (angkatan 2010) Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang sedang mengikuti Mata Kuliah konstruksi Tes, karena pembelajaran Mata Kuliah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konstruksi Tes membutuhkan karakter *Self Directed Learning* yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa, karena dengan karakter *Self Directed Learning* mahasiswa akan mendapatkan hasil yang optimal pada mata kuliah ini.

Adapun ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah:

a) Mahasiswa Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang aktif menjalankan perkuliahan.
b) Mahasiswa yang sedang menempuh semester IV atau lebih tepatnya angkatan 2010.
c) Memiliki latar belakang yang sama, yaitu mengikuti Mata Kuliah Konstruksi Tes pada semester empat.

2. Sampel

Sugiyono (2009:81) menyatakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini jumlah dari populasi pada subjek berjumlah 112. Walaupun jumlah populasi sudah memenuhi untuk menggunakan jenis sampel selain *populative sample*, namun untuk menghindari bias pada subjek maka peneliti menggunakan *populative sample*, karena jika menggunakan jenis sample yang lain akan diperkirakan jumlah sample lebih banyak daripada jumlah populasi..

Maka dari itu dalam penelitian ini ditentukan bahwa sampel dari penelitian ini menggunakan *populative sample* yang mana peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarkan skala penelitian pada semua mahasiswa Program Studi Psikologi semester 4 (angkatan 2010) Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel yang sedang menyelesaikan tugas Konstruksi Tes yang berjumlah 112 orang.

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

a) Mahasiswa Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sedang aktif menjalankan perkuliahan.
b) Mahasiswa yang sedang menempuh semester IV atau lebih tepatnya angkatan 2010.
c) Memiliki latar belakang yang sama, yaitu mengikuti Mata Kuliah Konstruksi Tes pada semester empat.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pernyataan atau skala. Untuk mengungkap data tentang *Self Efficacy* dengan *Self Directed Learning* Mata Kuliah Konstruksi Tes Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2010 dalam penelitian ini maka digunakan instrumen berdasar Skala Likert yang sudah dimodifikasi. Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan peskroran menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pernyataan.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket

Favourable		Unfavorable	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

1. Variable Y

a. Definisi Operasional

Self Directed Learning adalah kesadaran dalam meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi, dan pengembangan diri individu dengan inisiatif sendiri yang diperolehnya melalui minat belajar kemudian membentuk pendapat atau ide serta membuat keputusan sendiri, *self planed* (perencanaan diri) yang ditandai dengan kemampuan mengatur tujuan pribadi, identifikasi dan pencarian informasi dan deskripsi standart yang akan dicapai, kebutuhan belajar sendiri yang meliputi berpikir secara mandiri, strategi belajar mandiri serta penyesuaian diri dalam belajar, *self conducted* yang meliputi pelaksanaan aktivitas sendiri, menghadapi kesulitan, menemukan alternatif, dan memecahkan masalah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta evaluasi (penilaian hasil belajar) yang penilaian terhadap hasil yang diperoleh dan pengembangan hasil belajar.

b. Alat Ukur

Untuk mengungkap fakta mengenai variabel *Self Directed Learning,* digunakan skala *Self Directed Learning* yang disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori Gibbons dan Gueglielmino&Gueglielmino.

Adapun aspek yang dapat digunakan untuk menyusun skala *Self Directed Learning,*antara lain:

1) Inisiatif sendiri yang meliputi minat belajar kemudian membentuk pendapat atau ide serta membuat keputusan sendiri.
2) *Self planed* (perencanaan diri) yang meliputi kemampuan mengatur tujuan pribadi, identifikasi dan pencarian informasi dan deskripsi standart yang akan dicapai,
3) Kebutuhan belajar sendiri yang meliputi berpikir secara mandiri, strategi belajar mandiri serta penyesuaian diri dalam belajar.
4) *Self conducted* yang meliputi pelaksanaan aktivitas sendiri, menghadapi kesulitan, menemukan alternatif, dan memecahkan masalah.
5) Evaluasi (penilaian hasil belajar) yang penilaian terhadap hasil yang diperoleh dan pengembangan hasil belajar.

Indikator-indikator tersebut diatas dikembangkan menjadi item-item pernyataan yang sesuai dengan proporsi yang telah dtentukan. Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang variabel *Self Directed Learning* dapat diperoleh dengan menyusun alat ukur skala *Self Directed Learning* yang berjumlah 50 item yang terdiri dari 32 item pernyataan *favourable* dan 18 item pernyataan *unfavourable.*

Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif *(favourable)* dan negatif *(unfavourable).* Pernyataan yang *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negative mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang diungkap.

Tabel 2 Blue Print Skala *Self Directed Learning*

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jml
1.	Inisiatif sendiri	1. Minat belajar	1, 2, 9, 43, 44, 45	42, 50	12
		2.Membentuk pendapat atau ide	13, 19, 21		
		3.Membuat keputusan.		22	
2.	Self Planed (Perencanaan Diri).	1. Mengatur tujuan pribadi	30, 40	3	6
		2. Identifikasi dan pencarian informasi.	8		
		3. Deskripsi standart yang akan dicapai	10, 29		
3.	Kebutuhan	1. Berpikir secara mandiri	7	33, 38	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Belajar Sendiri	2. Strategi belajar mandiri	18		
		3. Penyesuaian diri dalam belajar	17	16, 28	
4.	Self Conducted (Tindakan Sendiri)	1. Melaksanakan aktivitas sendiri	32, 41	5, 37	15
		2. Menghadapi kesulitan	15, 20, 23, 47, 31	4, 6, 26	
		3. Menemukan alternative	39	46	
		4. Memecahkan masalah	24		
5.	Evaluasi (Penilain Hasil Belajar)	1. Penilaian terhadap hasil yang diperoleh	34, 35	11, 12, 14, 36	10
		2. Pengembangan terhadap belajar.	25, 27, 48, 49		
Total					50

c. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Validitas menurut Azwar (1992) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya Lebih lanjut suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument atau alat dapat menjelaskan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang ssuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Azwar, 1992). Dengan kata lain suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dalam alat ukur ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh itemitem tersebut dapat mengungkap dengan jitu dan teliti gejala yang diukur. Prinsip validitas adalah mengkolerasikan antara nilai item maupun faktor dengan kriterianya Untuk menguji validitas skala kecerdasan emosi dan skala keyakinan diri dengan skala kreativitas siswa akselerasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *internal validation* yaitu dengan jalan mencari kolerasi skor tiap-tiap item dengan skor total item. Teknik kolerasi yang digunakan adalah teknik kolerasi *product moment* dari Pearson (Hadi, 2000). Yang formulasinya ditunjukkan sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2(\sum X)\}\{N\sum Y^2(Y)\}}}$$

Keterangan:

N = banyaknya subjek

X = angka pada variable

Y = angka pada variable kedua

Rxy = nilai korelasi *product moment*

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package For Social*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Science For Windows (SPSS) versi 16 for windows. Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r table), dimana N = 112 dengan ketentuan df = N-2 atau pada kasus penelitian ini, karena N = 112 berarti 112-2 = 110 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel adalah 0,195 harga r tabel dapat dilihat dari tabel nilai-nilai r *product moment* atau tabel koefisien korelasi (r) *person.* Ketentuannya, Jika harga *Corrected Item Total Correlation* bertanda positif dan lebih besar dari nilai r pada Tabel Korelasi, maka item valid dan sebaliknya. Pada uji validitas dan reliabilias yang berdasarkan program SPSS 16.0 maka diperoleh item-item yang valid dan yang gugur sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Hasil validitas dari dimensi inisiatif sendiri

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM1	.361	.195	Valid
ITEM2	.045	.195	Tidak Valid
ITEM9	.399	.195	Valid
ITEM13	.267	.195	Valid
ITEM19	-.205	.195	Tidak Valid
ITEM 21	.056	.195	Tidak Valid
ITEM 22	.370	.195	Valid
ITEM 42	.447	.195	Valid
ITEM 43	.581	.195	Valid
ITEM 44	.116	.195	Tidak Valid
ITEM 45	.305	.195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM 50	-.001	.195	Tidak Valid

Tabel 3.2 Hasil validitas dari dimensi *Self Planed* (Perencanaan Diri)

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 3	.344	.195	Valid
ITEM 8	.513	.195	Valid
ITEM 10	.596	.195	Valid
ITEM 29	.596	.195	Valid
ITEM 30	.513	.195	Valid
ITEM 40	.043	.195	Tidak Valid

Tabel 3. 3 Hasil validitas dari dimensi Kebutuhan Belajar

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 7	.117	.195	Tidak Valid
ITEM 16	.230	.195	Valid
ITEM 17	.003	.195	Tidak Valid
ITEM 18	.368	.195	Valid
ITEM 28	.269	.195	Valid
ITEM 33	.132	.195	Tidak Valid
ITEM 38	.452	.195	Valid

Tabel 3. 4 Hasil validitas dari dimensi *Self Conducted* (Tindakan Sendiri):

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 4	-.385	.195	Tidak Valid
ITEM 5	.350	.195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM 6	.546	.195	Valid
ITEM 15	.428	.195	Valid
ITEM 20	-.055	.195	Tidak Valid
ITEM 23	.272	.195	Valid
ITEM 24	.403	.195.	Valid
ITEM 26	.294	.195	Valid
ITEM 31	.413	.195	Valid
ITEM 32	.077	.195	Tidak Valid
ITEM 37	.246	.195	Valid
ITEM 39	-.007	.195	Tidak Valid
ITEM 41	.320	.195	Valid
ITEM 46	.131	.195	Tidak Valid
ITEM 47	.243	.195	Valid

Tabel 3.5 Hasil validitas dari dimensi Evaluasi (Penilain Hasil Belajar)

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 11	-.132	.195	Tidak Valid
ITEM 12	.140	.195	Tidak Valid
ITEM 14	.062	.195	Tidak Valid
ITEM 25	.025	.195	Tidak Valid
ITEM 27	.380	.195	Valid
ITEM 34	.179	.195	Tidak Valid
ITEM 35	.447	.195.	Valid
ITEM 36	-.181	.195	Tidak Valid
ITEM 48	.397	.195	Valid
ITEM 49	.263	.195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa item yang valid dari skala Self Directed Learning berjumlah 30 item, yaitu item 1, 9, 13, 22, 42, 43, dan 45 dari dimensi inisiatif sendiri, 3, 8, 10, 29, dan 30 dari dimensi *Self Planed* (Perencanaan diri), 16, 18, 28 dan 38 dari dimensi kebutuhan belajar sendiri, 5, 6, 15, 23, 24, 26, 31, 37, 41, dan 47 dari dimensi *Self Conducted* (Tindakan sendiri), dan item 27, 35, 48 dan 49 dari dimensi Evaluasi (Penilaian hasil belajar). Item-item tersebut dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Tabel Item Valid Variable Y

No.	Item	Keterangan
1	Item 1	Valid
2	Item 3	Valid
3	Item 5	Valid
4	Item 6	Valid
5	Item 8	Valid
6	Item 9	Valid
7	Item 10	Valid
8	Item 13	Valid
9	Item 15	Valid
10	Item 16	Valid
11	Item 18	Valid
12	Item 22	Valid
13	Item 23	Valid
14	Item 24	Valid
15	Item 26	Valid
16	Item 27	Valid
17	Item 28	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Item 29	Valid
19	Item 30	Valid
20	Item 31	Valid
21	Item 35	Valid
22	Item 37	Valid
23	Item 38	Valid
24	Item 41	Valid
25	Item 42	Valid
26	Item 43	Valid
27	Item 45	Valid
28	Item 47	Valid
29	Item 48	Valid
30	Item 49	Valid

Sedangkan item-item yang tidak valid dari hasil analisis diatas dari skala Self Directed Learning berjumlah 20 item, yaitu item 2, 19, 21, 44 dan 50 dari dimensi inisiatif sendiri, item 40 dari dimensi Self Planed (Perencanaan diri), 7, 17 dan 33 dari dimensi kebutuhan belajar sendiri, 4, 20, 32, 39, dan 46 dari dimensi Self Conducted (Tindakan sendiri), dan item 11, 12, 14, 25, 34 dan 36 dari dimensi Evaluasi (Penilaian hasil belajar). Item-item tersebut dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Item Tidak Valid Variable Y

No.	Item	Keterangan
1	Item 2	Tidak Valid
2	Item 4	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Item 7	Tidak Valid
4	Item 11	Tidak Valid
5	Item 12	Tidak Valid
6	Item 14	Tidak Valid
7	Item 17	Tidak Valid
8	Item 19	Tidak Valid
9	Item 20	Tidak Valid
10	Item 21	Tidak Valid
11	Item 25	Tidak Valid
12	Item 32	Tidak Valid
13	Item 33	Tidak Valid
14	Item 34	Tidak Valid
15	Item 36	Tidak Valid
16	Item 39	Tidak Valid
17	Item 40	Tidak Valid
18	Item 44	Tidak Valid
19	Item 46	Tidak Valid
20	Item 50	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Agar suatu instrumen itu dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka perlu digunakan uji reliabilitas. Reliabilitasmenunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006). Apabila instrumennnya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka berapa kalipun diambil pada waktu yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto (2006) menjelaskan rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dengan tes obyektif dan skor instrumennya bukan nilai 1 dan 0 dalam hal ini berupa tes angket atau bentuk uraian adalah menggunakan rumus alpha, adalah sebagai berikut:

$$R\ \text{II}=\left[\frac{K}{(k-1)}\right]\left[1-\frac{\Sigma\sigma_h^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

RII = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_h^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan klasifikasi berikut ini:

0,800 s/d 1,000 = sangat tinggi

0,600 s/d 0,799 = tinggi

0,400 s/d 0,59 = cukup

0,200 s/d 0,399 = rendah

0,000 s/d 0,199 = sangat rendah)

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau relaibilitas sebesar 0,6 atau lebih. Uji reliabilitas dalam penelitian pada variable Y ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dengan uji keterandalan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cronbach Alpha. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam table berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variable Y

No.	Faktor	Corrected Item- Total Correlation	r table	Keterangan
1	Faktor 1	0.714	0. 195	Valid
2	Faktor 2	0.402	0. 195	Valid
3	Faktor 3	0.648	0. 195	Valid
4	Faktor 4	0.805	0. 195	Valid
5	Faktor 5	0.503	0. 195	Valid

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.802 > 0.195 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.

Kriteria lain menyebutkan. Jika nilai korelasi = atau > dari 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.802 > 0.80, maka instrument tersebut **reliabel.**

Tabel : 6 Uji Reliabilitas Alpha Skala *Self Directed learning*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.802	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

2. Variable X

a. Definisi Operasional

Self Efficacy adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Untuk dapat mengetahui derajat *Self Efficacy* seseorang dapat dilihat berdasarkan *magnitude* yang meliputi perbedaan keyakinan diri pada tingkat kesulitan tugas, memilih tindakan yang sesuai untuk dicoba dan menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan, *generality* yang meliputi keyakinan untuk berhasil pada apa yang menjadi tujuannya dan alternatif pilihan tindakan yang dapat diusahakan, *dan strength* siswa yang meliputi rendahnya keyakinan diri serta pengalaman yang tidak baik dan tingginya harapan untuk mempertahankan usaha.

b. Alat Ukur

Untuk mengungkap fakta mengenai variabel *Self Efficacy,* digunakan skala *Self Efficacy* yang disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori Bandura.

Adapun aspek yang dapat digunakan untuk menyusun skala *Self Directed Learning,*antara lain:

1) *Magnitude* yang meliputi perbedaan keyakinan diri pada tingkat kesulitan tugas, memilih tindakan yang sesuai untuk dicoba dan menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) *Generality* yang meliputi keyakinan untuk berhasil pada apa yang menjadi tujuannya dan alternatif pilihan tindakan yang dapat diusahakan.

3) *Strength* siswa yang meliputi rendahnya keyakinan diri serta pengalaman yang tidak baik dan tingginya harapan untuk mempertahankan usaha.

Indikator-indikator tersebut diatas dikembangkan menjadi item-item pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah dtentukan. Data tentang variabel *Self Efficacy* dapat diperoleh dengan menyusun alat ukur skala *Self Efficacy* yang berjumlah 50 item yang terdiri dari 32 item pernyataan *favourable* dan 18 item pernyataan *unfavourable.*

Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif *(favourable)* dan negatif *(unfavouurable).* Pernyataan yang *favourable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavourable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negative mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang diungkap.

Tabel : 7 Blue Print Penelitian Variable X

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jml
1.	Magnitude	1. Perbedaan keyakinan diri pada tingkat kesulitan tugas	1	3, 19, 22, 27	14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Memilih tindakan yang sesuai untuk dicoba.	4, 48	3, 12, 25, 35, 43, 49	
		3. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	15	2	
2.	Generelity	1. Keyakinan untuk berhasil pada apa yang menjadi tujuannya.	8, 9, 11,26, 32, 33, 38, 46, 47	41	17
		2. Alternativ tindakan yang dapat diusahakan.	18, 24, 28, 36, 40, 42	29, 41	
3.	Strength	1. Rendahnya keyakinan diri, pengalaman yang tidak baik.	5, 7, 10, 14, 16, 21, 23, 30, 37.		19
		4. Tingginya harapan untuk mempertahankan usaha	6, 13, 20, 34, 44, 50	17, 31, 39, 45	
Jumlah					50

c. Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Pada uji validitas dan reliabilias yang berdasarkan program SPSS 16.0 maka diperoleh item-item yang valid dan yang gugur sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 8.1 Hasil validitas dari dimensi *Magnitude*

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 1	.198	.195	Valid
ITEM 2	.462	.195	Valid
ITEM 3	.348	.195	Valid
ITEM 4	.090	.195	Tidak Valid
ITEM 12	.289	.195	Valid
ITEM 15	-.410	.195	Tidak Valid
ITEM 19	.228	.195	Valid
ITEM 22	.286	.195	Valid
ITEM 25	.124	.195	Valid
ITEM 27	.112	.195	Tidak Valid
ITEM 35	.378	.195	Valid
ITEM 43	.202	.195	Valid
ITEM 48	.069	.195	Tidak Valid
ITEM 49	.103	.195	Tidak Valid

Tabel : 8. 2 Hasil validitas dari dimensi *Generality*

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 8	.252	.195	Valid
ITEM 9	.005	.195	Tidak Valid
ITEM 11	.290	.195	Valid
ITEM 18	-.092	.195	Tidak Valid
ITEM 24	.036	.195	Tidak Valid
ITEM 26	.224	.195	Valid
ITEM 28	-.220	.195	Tidak Valid
ITEM 29	-.114	.195	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM 32	.223	.195	Valid
ITEM 33	.233	.195	Valid
ITEM 36	.419	.195	Valid
ITEM 38	.072	.195	Tidak Valid
ITEM 40	.185	.195	Tidak Valid
ITEM 41	.185	.195.	Tidak Valid
ITEM 42	.174	.195	Tidak Valid
ITEM 46	.259	.195	Valid
ITEM 47	.377	.195	Valid

Tabel: 8. 3 Hasil validitas dari dimensi *Strenght*

Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
ITEM 5	.352	.195	Valid
ITEM 6	.630	.195	Valid
ITEM 7	-0.500	.195	Tidak Valid
ITEM 10	.335	.195	Valid
ITEM 13	.214	.195	Valid
ITEM 14	.449	.195	Tidak Valid
ITEM 16	.219	.195.	Valid
ITEM 17	.411	.195	Valid
ITEM 20	.279	.195	Valid
ITEM 21	.384	.195	Valid
ITEM 23	.195	.195	Valid
ITEM 30	.352	.195	Valid
ITEM 31	.149	.195	Tidak Valid
ITEM 34	.483	.195.	Valid
ITEM 37	-.308	.195	Tidak Valid
ITEM 39	.219	.195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITEM 44	.191	.195	Tidak Valid
ITEM 45	.484	.195	Valid
ITEM 50	.335	.195	Valid

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa item yang valid dari skala *Self Efficacy* berjumlah 30 item, yaitu item 1, 2, 3, 12, 19, 22, 35 dan 43 dari dimensi Magnitude, 8, 11, 26, 32, 33, 36, 46 dan 47 dari dimensi Generality, dan 5, 6, 10, 13, 16, 17, 20, 21, 23, 30, 34, 39, 45, dan 50 dari dimensi Strenght, yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel : 9. 1 Item Valid Variable X

No.	Jumlah Item	Keterangan
1	Item 1	Valid
2	Item 2	Valid
3	Item 3	Valid
4	Item 5	Valid
5	Item 6	Valid
6	Item 8	Valid
7	Item 10	Valid
8	Item 11	Valid
9	Item 12	Valid
10	Item 13	Valid
11	Item 16	Valid
12	Item 17	Valid
13	Item 19	Valid
14	Item 20	Valid
15	Item 21	Valid
16	Item 22	Valid
17	Item 23	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Item 26	Valid
19	Item 30	Valid
20	Item 32	Valid
21	Item 33	Valid
22	Item 34	Valid
23	Item 35	Valid
24	Item 36	Valid
25	Item 39	Valid
26	Item 43	Valid
27	Item 45	Valid
28	Item 46	Valid
29	Item 47	Valid
30	Item 50	Valid

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa item yang valid dari skala *Self Efficacy* berjumlah 20 item, yaitu item 2, 4, 15, 25, 27, 48 dan 49 dari dimensi Magnitude, item 9, 18, 24, 28, 29, 38, 40 dan 41 dari dimensi Generality, dan item 7, 14, 31, 37 dan 44 dari dimensi Strenght, yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel : 9. 2 Item Tidak Valid Varible X

No.	Jumlah Item	Keterangan
1	Item 4	Tidak Valid
2	Item7	Tidak Valid
3	Item 9	Tidak Valid
4	Item 14	Tidak Valid
5	Item 15	Tidak Valid
6	Item 18	Tidak Valid
7	Item 24	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Item 25	Tidak Valid
9	Item 27	Tidak Valid
10	Item 28	Tidak Valid
11	Item 29	Tidak Valid
12	Item 31	Tidak Valid
13	Item 37	Tidak Valid
14	Item 38	Tidak Valid
15	Item 40	Tidak Valid
16	Item 41	Tidak Valid
17	Item 42	Tidak Valid
18	Item 44	Tidak Valid
19	Item 48	Tidak Valid
20	Item 49	Tidak Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian pada variable Y ini juga menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dengan uji keterandalan teknik *Cronbach Alpha.* Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas tersaji dalam table berikut:

Tabel: 10 Hasil Uji Reliabilitas Variable X

No.	Faktor	Corrected Item- Total Correlation	r table	Keterangan
1	Faktor 1	0.645	0. 195	Valid
2	Faktor 2	0.728	0. 195	Valid
3	Faktor 3	0.797	0. 195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.827 > 0.195 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.

Kriteria lain menyebutkan. Jika nilai korelasi = atau > dari 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.827 > 0.80, maka instrument tersebut **reliabel.**

Tabel : 11 Uji Reliabilitas Alpha Skala *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.827	3

G. Analisis Data

Analisa Korelasi

Santoso (2002:149) mengatakan bahwa tujuan analisa korelasi ini adalah " ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut ". Jika besarnya korelasi > 0,5 maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut.

Dengan menggunakan hipotesis : *Self Efficacy* mempunyai hubungan/korelasi positif yang signifikan dengan Self Directed Learning mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah Konstruksi tes pada mahasiswa Program Studi Psikologi Angkatan 2010. Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-veriabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Stastistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.0 for windows.adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menguunakan *Kolmogorov-Smirnof* serta *Shapiro-Wilk.* Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogoraf-Smirof* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pada variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai signifikansi 0. 000 < 0. 05, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal normal.
2) Pada variabel *Self Directed Learning* diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pada variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai signifikansi 0. 000 < 0.05 maka bisa dikatakan distribusi tidak normal.
2) Pada variabel *Self Directed Learning* diperoleh nilai signifikansi 0. 000 < 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal. Pengujian data normalitas ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel : 12 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self Efficacy	.125	112	.000	.946	112	.000
Self Directed Learning	.173	112	.000	.937	112	.000

2. Analisis Data

Setelah diketahui distribusi data tidak normal selanjutnya data dianalisis. Untuk mengetahui korelasi antar kedua variable. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Kendall's Tau* dengan bantuan computer program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 16.0 *for windows.*

Analisis korelasi *Kendall's Tau* adalah salah satu tekhnik untuk mencari hubungan antar dua variable yang mana jumlah subjek tidak melebihi 30 atau dapat juga digunakan dikarenakan distribusi data tidak normal (Anwar, 2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id